

SHALAT TARAWIH 8 RAKAAT DAN WITIR 3 RAKAAT

PERMULAAAN

1. Rakaat 1-2

Setelah shalat isya', maka bersama-sama bilal dan makmum membaca :

سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْمَعْبُودِ سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْمَوْجُودِ سُبْحَانَ الَّذِي لَا يَنَامُ وَلَا يَمُوتُ وَلَا يَفُوتُ أَبَدًا
سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّنَا وَرَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ

Subhaanal-malikel-ma'buudi subhaanal-malikel-maujuudi subhaanal-malikel-hayyil-ladzii laa yanaamu wa laa yamuutu wa laa yafuutu abadan subbuuhun qudduusur rabbunaa wa rabbul-malaa'ikati war-ruuhi subhaanallaahi wal-hamdu lillaahi wa laa ilaaha illallaahu wallaahu akbar wa laa haula wa laa quwwata illaa billaahil-'aliyyil-'azhiim.

"Mahasuci Tuhan yang memiliki (alam) dan yang disembah, Mahasuci Allah yang memiliki (alam) lagi Ada. Mahasuci Allah yang memiliki lagi Mahahidup yang tidak tidur, tidak mati dan tidak hilang selama-lamanya. Mahasuci Maha- quddus, Tuhan kami dan Tuhan semua malaikat dan ruh (Malaikat Jibril) Mahasuci Allah dan segala puji bagi Allah, tidak ada tuhan melainkan Allah. Allah Mahabesar dan tidak ada daya, dan tidak ada kekuatan kecuali dari Allah, Tuhan Yang Mahatinggi dan Mahaagung"

Setelah itu bilal membaca shalawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa Muhammad.

"Ya Allah karuniakanlah kesejahteraan kepada junjungan kami Nabi Muhammad"
Kemudian para jamaah menjawab :

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ

Allaahumma shalli wa sallim 'alaiih.

"Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan dan keselamatan atasnya (Muhammad)

Bilal membaca shalawat lagi:

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ

Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa wa maulaanaa Muhammad.

"Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan atas junjungan kami dan pemimpin kami Nabi Muhammad."

Kemudian para jemaah menjawab:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ

Allaahumma shalli wa sallim 'alaiih.

"Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan dan keselamatan atasnya (Muhammad).

Bilal membaca shalawat sekali lagi

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا وَحَبِيبِنَا وَشَفِيعِنَا وَذُخْرِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ

Allaahumma shalli 'alaa sayyidinaa wa nabiyyinaa wa habiibi- naa wa syafii inaa wa dzukhrinaa wa maulaanaa Muhammad.

"Ya Allah, karunialah kesejahteraan atas junjungan kami, nabi kami, kekasih kami, penolong kami (kelak), yang membela kami dan pemimpin kami Nabi Muhammad"

Kemudian para jemaah menjawab:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَيْهِ

Allaahumma shalli wa sallim 'alaiih.

"Ya Allah, limpahkanlah kesejahteraan dan keselamatan atasnya (Muhammad)

Setelah dijawab oleh para jemaah, kemudian bilal mengucapkan:

صَلُّوا سُنَّةَ التَّرَاوِيحِ جَامِعَةً رَجَمَكُمُ اللَّهُ

Shallun sunnatat-taraawiihi jaami'atar rahimakumullaah.

"Kerjakanlah shalat sunah tarawih secara berjamaah semoga Allah melimpahkan rahmat kepada kamu sekalian

Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan Shalat Tarawih Rakaat 1-2

2. Bacaan kedua sebelum Rakaat 3-4

Selesai salam pada rakaat yang ke 2, bilal bersama-sama para jemaah membaca: "Subhaanal-malikel-qudduus", sampai akhir seperti tersebut di atas.

Setelah itu bilal mengucapkan :

الْخَلِيفَةُ الْأُولَى أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ سَيِّدُنَا أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ .

Al-khaliifatul-uulaa amiirul-mu'miniina sayyidunaa Abuu Bakrinish-shiddiiq.

"Khalifah pertama, amirul-mukminin penghulu kami Abu Bakar Shiddiq"

dan jamaah menjawab:

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Radhiyallaahu 'anhu.

"Semoga rida Allah atasnya."

Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan Shalat Tarawih Rakaat 3-4

3. Bacaan ketiga sebelum Rakaat 5-6

Selesai salam pada rakaat yang ke 4, bilal bersama-sama para jamaah membaca: "Subhaanal-malikel-qudduus", sampai akhirnya dan diteruskan dengan shalawat seperti tersebut di atas.

Kemudian diselingi dengan bacaan doa lailatul qodar yaitu:

اللَّهُمَّ إِنَّكَ عَفُوٌّ تُحِبُّ الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

Allahumma innaka 'afuwwun tuhibbul 'afwa fa'fu 'anni/(na) '

Artinya, "Wahai Tuhan, Engkau Maha Pengampun, menyukai orang yang minta ampunan, ampunilah aku."

Setelah itu bilal mengucapkan :

الْخَلِيفَةُ الثَّانِيَةُ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ سَيِّدُنَا عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ

Al-khaliifatuts-tsaaniyatu amiirul-mu'miniina sayyidunaa 'Umarubnul-Khaththaab.

"Khalifah yang kedua, amirul-mukminin penghulu kami Umar bin Khaththab."

dan jamaah menjawab:

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Radhiyallaahu 'anhu.

"Semoga rida Allah atasnya."

Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan Shalat Tarawih Rakaat 5-6

4. Bacaan keempat sebelum Rakaat 7-8

Selesai salam pada rakaat yang ke 6, bilal bersama-sama para jamaah membaca: "Subhaanal-malikel-qudduus", sampai akhir seperti tersebut di atas.

Setelah itu bilal mengucapkan :

الْخَلِيفَةُ الثَّلَاثَةُ أَمِيرُ الْمُؤْمِنِينَ سَيِّدُنَا عُثْمَانُ بْنُ عَفَّانَ .

Al-khaliifatuts-tsaalitsatu amiirul-mu'iniina sayyidunaa 'Utsmaanubnu 'Affaan.

"Khalifah yang ketiga, amirul-mukminin penghulu kami Utsman bin Affan."

dan jamaah menjawab:

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Radhiyallaahu 'anhu.

"Semoga rida Allah atasnya."

Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan Shalat Tarawih Rakaat 7-8

5. Bacaan sebelum shalat witir, sesudah sholat tarawih selesai

Selesai salam pada rakaat ke 8, kemudian bilal dan para jamaah membaca:

"Subhaanal-maliki-qudduus" sampai akhirnya, dan diteruskan dengan shalawat seperti tersebut di atas.

Setelah itu dilanjutkan dengan baca doa sholat tarawih :

Doa Sesudah Shalat Tarawih

اللَّهُمَّ اجْعَلْنَا بِالْإِيمَانِ كَامِلِينَ . وَلِقَرَانِضِكَ مُؤَدِّينَ . وَعَلَى الصَّلَوَاتِ مُحَافِظِينَ . وَلِلزَّكَاةِ فَاعِلِينَ . وَلِمَا عِنْدَكَ طَالِبِينَ وَلِعُفْوِكَ رَاجِينَ
وَبِالْهُدَى مُتَمَسِّكِينَ . وَعَنِ الْغَوِّ مُعْرِضِينَ . وَفِي الدُّنْيَا رَاهِدِينَ . وَفِي الْآخِرَةِ رَاجِينَ . وَبِالْقَضَاءِ رَاضِينَ . وَبِالنِّعْمَاءِ شَاكِرِينَ . وَعَلَى
الْبَلَاءِ صَابِرِينَ . وَتَحْتَ لُؤَاءِ سَيِّدِنَا

مُحَمَّدٍ ﷺ يَوْمَ الْقِيَامَةِ سَائِرِينَ . وَعَلَى الْخَوْضِ وَارِدِينَ . وَفِي الْجَنَّةِ دَاخِلِينَ وَمِنَ النَّارِ نَاجِينَ . وَعَلَى سِرِيرَةِ الْكَرَامَةِ قَاعِدِينَ . وَبِحُورِ
عَيْنٍ مَتْرُوجِينَ وَمِنْ سُنْدُسٍ وَاسْتَبْرَقٍ وَدِيْبَاجٍ مُتَلَيِّسِينَ . وَمِنْ طَعَامِ الْجَنَّةِ آكِلِينَ . وَمِنْ لَبَنٍ وَعَسَلٍ مُصَفًّى شَارِبِينَ بِكَوَابٍ وَأَبَارِقٍ
وَكَاسٍ مِنْ مَعِينٍ . مَعَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ

مِنَ النَّبِيِّينَ وَالصَّادِقِينَ وَالشُّهَدَاءِ وَالصَّالِحِينَ وَحَسُنَ أُولَئِكَ رَفِيقًا . ذَلِكَ الْفَضْلُ مِنَ اللَّهِ وَكَفَى بِاللَّهِ عَلِيمًا ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ .

Allaahummaj'alnaa bil-iimaani kaamiliin. Wa li faraa'idhika mu'addiina wa 'alash- shalawaati muhaafizhiin. Wa liz-zakaati faa'iliin. Wa limaa 'indaka thaalibiin. Wa li 'afwika raajiin. Wa bil- hudaa mutamassikiin. Wa 'anil-laghwi mu'ridhiin. Wa fid-dun- yaa zaahidiin. Wa fil- aakhirati raaghibiin. Wa bil-qadhaa'i raadhiin. Wa bin-na'maa'i syaakiriin. Wa 'alal-balaayaa shaabiriin. Wa tahta liwaa'i sayyidinaa Muhammadin shallallaahu 'alaihi wa sallama yaumal-qiyaamati saa'iriin. Wa 'alal-haudhi waaridiin. Wa fil-jannati daakhiliin. Wa minan-naari naajiin. Wa 'alaa sariiratil-karaamati qaa'idiin. Wa bihuurin 'iinin mutazawwijiin. Wa min sundusin wa istabraqin wa diibaajin mutalabbisiin. Wa min tha'aamil-jannati aakiliin. Wa min labanin wa 'asalin mushaffaini syaaribiin. Bi'akwaabin wa abaariqa wa ka'sin min ma'iin. Ma'al-ladziina an'amt alaihim minan-nabiyyiina wash- shiddiiqiina wasy-syuhadaa'i wash- shaalihiin. Wa hasuna ulaa'ika rafiiqaa. Dzaalikal-fadhlu minallaahi wa kafaa billaahi 'aliimaa Wal-hamdu lillaahi rabbil-'aalamiin

"Ya Allah, jadikanlah kami (orang-orang) yang beriman sempurna, dapat menunaikan segala fardhu, menjaga shalat, menunaikan zakat, menuntut/mencari segala kebaikan di sisi-Mu, mengharap keampunan-Mu, senantiasa memegang teguh petunjuk-petunjuk-Mu, terlepas/terhindar dari segala penyelewengan dan zuhud di dunia dan mencintai amal untuk bekal di akhirat dan rela terhadap ketentuan-Mu dan mensyukuri segala nikmat-Mu, tabah (sabar) menerima cobaan dan semoga nanti pada hari kiamat kami dalam satu barisan di bawah naungan panji-panji junjungan kami Nabi Muhammad saw. dan melalui telaga yang sejuk, masuk ke dalam surga, terhindar dari api neraka dan duduk di tahta kehormatan, didampingi oleh bidadari surga, dan mengenakan baju-baju ke-besaran dari sutera berwarna-warni, menikmati santapan surga yang lezat, minum susu dan madu yang suci bersih dalam gelas-gelas dan kendi-kendi yang tak kering-keringnya, bersama-sama dengan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat pada mereka dari golongan para nabi, siddiqin dan orang-orang yang syahid serta orang-orang shaleh. Dan baik sekali mereka menjadi teman-teman kami. Demikianlah kemurahan dari Allah swt. dan kecukupan dari Allah Yang Maha Mengetahui. Dan segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam.

Lalu bilal membaca

الخليفة الرابعة أمير المؤمنين سيدنا علي ابن أبي طالب.

Al-khaliifatur-raabi'atu amiirul-mu'miniina sayyidunaa 'Aliyyubnu Abii Thaalib.

"Khalifah yang keempat amirul-mukminin penghulu kami Ali ibnu Abi Thalib."

dan jamaah menjawab:

رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ

Radhiyallaahu 'anhu.

"Semoga rida Allah atasnya."

Dilanjutkan dengan ajakan sholat witir (Jika langsung 3 witir)

صَلُّوا سُنَّةَ الْوَيْتْرِ جَامِعَةً أَتَابَكُمُ اللَّهُ .

Shalluu sunnatal-witri jaami'atan atsaabakumullaah.

"Kerjakanlah shalat sunah witir secara berjamaah, mudah-mudahan Allah memberi pahala kepada kamu sekalian."

Jika pengerjaan witir dengan 2 salam maka :

Witir pertama :

صَلُّوا سُنَّةَ الْوَيْتْرِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللَّهُ .

Shalluu sunnatal- minalwitri jaami'atan rokhimakumullaah.

Witir ke dua :

صَلُّوا سُنَّةَ رَكْعَتِ الْوَيْتْرِ جَامِعَةً رَحِمَكُمُ اللَّهُ .

Shalluu sunnatal- rok'atalwitri jaami'atan rokhimakumullaah.

Khusus untuk witir kedua, jika sudah masuk setengah bulan Ramadhan ditambah qunut:

صَلُّوا سُنَّةَ رَكْعَتِ الْوَيْتْرِ مَعَ الْقُنُوتِ جَامِعِهِ رَحِمَكُمُ اللَّهُ .

Shalluu sunnatal- rok'atalwitri ma'al qunuti jaami'atan rokhimakumullaah

Doa Sesudah Shalat Witir

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ إِيمَانًا دَائِمًا، وَنَسْأَلُكَ قَلْبًا خَاشِعًا وَنَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا . وَنَسْأَلُكَ يَوْنًا صَادِقًا . وَنَسْأَلُكَ عَمَلًا صَالِحًا . وَنَسْأَلُكَ دِينًا قَيِّمًا . وَنَسْأَلُكَ خَيْرًا كَثِيرًا وَنَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ . وَنَسْأَلُكَ تَمَامَ الْعَافِيَةِ . وَنَسْأَلُكَ الشُّكْرَ عَلَى الْعَافِيَةِ . وَنَسْأَلُكَ الْغِنَاءَ عَنِ النَّاسِ . اللَّهُمَّ رَبَّنَا يَقْبَلْ مِنَّا صَلَاتَنَا وَصِيَامَنَا وَفِيَامَنَا وَتَخَشُّعَنَا وَتَصَرُّعَنَا وَتَعَبُّدَنَا وَتَقِمْ تَفْصِيرَنَا يَا اللَّهُ يَا اللَّهُ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ . وَصَلَّى اللَّهُ عَلَى خَيْرِ خَلْقِهِ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ.

Allaahumma innaa nas'aluka iimaanan daa'iman. Wa nas'aluka qalban khaasyi'aw wa nas'aluka ilman naafi'an. Wa nas'aluka yaqiinan shaadiqan. Wa nas'aluka amalan shaalihan. Wa nas'aluka diinan qayyiman. Wa nas'aluka khairan katsiiran. Wa nas'alukal-'afwa wal-'aafiyah. Wa nas'aluka tamaamal- 'aafiyah. Wa nas'alukasy-syukra 'alal-'aafiyati wa nas'alukal- ghinaa'a 'anin-naas. Allaahumma rabbanaa taqabbal minnaa shalaatanaa wa shiyaamanaa wa qiyaamanaa wa takhasysyu'anaa wa tadharru'anaa wa ta'abbudanaa wa tammim taqshiiranaa yaa Allaah yaa Allaah yaa Allaah yaa arhamar-raahimiin. Wa shallallaahu 'alaa khairi khalqihi Muhammadiw wa 'alaa aalihii wa shahbihii ajma'iina wal-hamdu lillaahi rabbil-'aalamiin.

"Ya Allah, sesungguhnya kami memohon kepada-Mu iman yang tetap, hati yang khusyuk, ilmu yang bermanfaat, ketetapan ke- yakinan yang benar, (dapat melaksanakan) amal yang shaleh, tetap dalam agama Islam, kebaikan yang melimpah-limpah, memperoleh ampunan dan kesehatan, kesehatan yang sempurna, mensyukuri atas kesehatan kami, dan kami mohon kepada-Mu kecukupan. Ya Allah, ya Tuhan kami, terimalah shalat kami, puasa kami, rukuk kami, khusyuk kami, ketundukan kami dan pengabdian kami, dan sempurnakanlah kealpaan kami (dalam menunaikan kewajiban), ya Allah, ya Allah, ya Allah, wahai Zat Yang Maha Pengasih dan Penyayang. Semoga Allah memberi rahmat atas sebaik-baik makhluk-Nya yaitu Nabi Muhammad, keluarga, dan semua sahabatnya. Dan segala puji hanya milik Allah Tuhan seluruh alam."